

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. LATAR BELAKANG**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia melalui proses pengajaran. Hal ini terdapat pada peraturan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2013, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan aspek akademik dan karakter yang merupakan pondasi pendidikan kearah yang lebih kreatif.

Pengangguran merupakan masalah serius di negara Indonesia yang masih sulit diatasi. Program pemerintah untuk mengurangi pengangguran, belum mampu mengurangi pengangguran secara signifikan. Disebabkan oleh jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang meningkat, tidak sesuai dengan bertambahnya lapangan kerja.

Salah satu solusi untuk mengatasi pengangguran di Indonesia adalah dengan cara menciptakan wirausaha. Dengan berwirausaha, akan bisa membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan berwirausaha selain berpeluang menghasilkan pendapat yang besar bagi wirausaha, juga mampu mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.

Salah satu hal juga yang bisa dilakukan oleh pemerintah adalah dengan membuat atau lebih menekankan Mahasiswa dalam belajar matakuliah

kewirausahaan. Dengan hal ini akan lebih baik juga jika pelajaran atau pendidikan kewirausahaan juga bisa mulai diterapkan dalam keluarga, dan dalam masyarakat.

Maka dengan belajar mata kuliah kewirausahaan akan mengurangi pengangguran karena dengan membuka lapangan pekerjaan akan mengurangi pengangguran dan mungkin saja dapat menyerap pengangguran karena seorang wirausaha jika usahanya semakin besar akan membutuhkan pegawai tambahan.

Dalam berwirausaha dibutuhkan juga motivasi berwirausaha, motivasi berwirausaha penting untuk menumbuhkan minat dan keinginan mahasiswa untuk berwirausaha dengan adanya motivasi berwirausaha ini mahasiswa akan lebih terpacu untuk berwirausaha. Maka dari itu Motivasi berwirausaha sangat penting di dalam berwirausaha salah satu contohnya yaitu dengan berwirausaha seorang mahasiswa akan mampu menghasilkan uang. Ada faktor lain seperti bisa membiayai kuliah, membeli barang yang diinginkan dan bahkan memenuhi kehidupan sehari-hari. itulah mengapa motivasi berwirausaha sangat penting.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di FKIP Ekonomi stambuk 2017 grup A terdapat pengaruh yang positif, mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa sehingga didalam tabel berikut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kegiatan kewirausahaan setelah mendapat mata kuliah kewirausahaan. Ditunjukkan dalam tabel berikut :

**Tabel 1.1 Daftar praktek kegiatan mahasiswa FKIP ekonomi stambuk 2017 grup A**

No	Jumlah mahasiswa	Nama kegiatan
1	7 orang	Mengajar les
2	12 orang	Jualan online
3	5 orang	Jual makanan ringan
4	2 orang	Tidak ada

*(Sumber: data hasil olahan peneliti)*

Pada tabel ini dengan mata kuliah kewirausahaan meningkatkan mahasiswa lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan wirausaha dan menunjukkan mahasiswa memiliki jiwa motivasi untuk berwirausaha.

Mata kuliah kewirausahaan sangat membantu mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam berwirausaha, karena saat belajar mahasiswa diajarkan untuk menciptakan suatu kegiatan atau pun mengembangkan produk dan hasil yang diterima banyak hal mulai dari nilai bagus dari dosen matakuliah tersebut, serta dapat menjual produknya pada orang lain sehingga menghasilkan keuntungan untuk menambah uang saku ataupun uang tabunganya.

Belajar kewirausahaan mudah jika hanya mempelajari teori saja dengan tidak mempraktekkan hasil dari ide yang direncanakan sebelumnya. Dalam mempelajari mata kuliah kewirausahaan di era zaman sekarang tidak boleh hanya mempelajari hanya sekedar teori saja tetapi harus mencapai cara untuk mewujudkan ide yang sudah direncanakan sebelumnya.

Peneliti juga melihat perkembangan mahasiswa yang belajar kewirausahaan, memiliki jiwa dan rasa motivasi untuk berwirausaha semakin tumbuh dan berlomba-lomba untuk membuka serta mengembangkan usaha-usaha kecil misalnya menawarkan produk kosmetika atau oriflame dalam lingkungan kampus dan luar kampus.

Dengan hal ini diharapkan dengan mempelajari mata kuliah kewirausahaan dapat menumbuhkan minat kewirausahaan mahasiswa Fkip Ekonomi Stambuk 2017 Grup A. Dengan hal itu maka peneliti tertarik meneliti judul “ **PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA FKIP EKONOMI STAMBUK 2017 GRUP A TAHUN AJARAN 2020 / 2021**” .

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Banyaknya penganguran karena niat dan keinginan berwirausaha setelah siap bangku kuliah tidak ada untuk menciptakan lapangan kerja baru.
2. Banyaknya jumlah penganguran semakin meningkat sedangkan lapangan kerja tidak bertambah.
3. Banyaknya perusahaan membatasi tenaga kerja yang di butuhkan.
4. Tingkat perkembangan jumlah wirausaha di indonesia tidak meningkat.

5. Sebagian besar mahasiswa-mahasiswi Fkip. Ekonomi Universitas Hkbp. Nommensen Medan Tahun Ajaran 2020/2021 membuka usaha sendiri atau lapangan kerja baru.

### **1.3 Batasan Masalah**

Banyak hal yang menimbulkan serta menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam membuat dan melakukan atau menerapkan suatu ide yang baik untuk dilakukan dan diterapkan dalam lingkungan masyarakat. Berdasarkan identifikasi masalah penulis memberikan peluang maupun dorongan untuk para mahasiswa untuk membuka dan menciptakan lapangan kerja sendiri guna untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan perekonomian indonesia khususnya bagi pembaca dan para Mahasiswa Fkip. Ekonomi Universitas Hkbp. Nommensen Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap keterampilan Mahasiswa Fkip. Ekonomi Universitas Hkbp. Nommensen Medan Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apakah ada pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha Mahasiswa Fkip. Ekonomi Universitas Hkbp. Nommensen Medan Tahun Ajaran 2020 /2021?

3. Apakah besarnya pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi Mahasiswa Fkip. Ekonomi Universitas Hkbp. Nommensen Medan Tahun Ajaran 2020/2021?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap keterampilan Mahasiswa Fkip. Ekonomi Universitas Hkbp. Nommensen Medan Tahun Ajaran 2020/2021.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi Mahasiswa Fkip. Ekonomi Universitas Hkbp. Nommensen Medan Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap keterampilan dan motivasi Mahasiswa Fkip. Ekonomi Universitas Hkbp. Nommensen Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa tentang pembahasan pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi Mahasiswa Fkip. Ekonomi Universitas Hkbp. Nommensen Medan Tahun Ajaran 2020/2021 yang akan menjadi sarana informasi yang dapat bermanfaat bagi pembaca.

2. Untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi Mahasiswa Fkip. Ekonomi Universitas Hkbp. Nommensen Medan Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi Mahasiswa Fkip. Ekonomi Universitas Hkbp. Nommensen Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. KERANGKA TEORITIS**

##### **2.1.1 Mata Kuliah Kewirausahaan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Mata Kuliah Kewirausahaan**

Mata kuliah menurut peneliti merupakan suatu kegiatan dimana adanya seorang pendidik untuk mengajarkan serta menumbuhkan jiwa peserta didik atau mahasiswa untuk berwirausaha supaya lebih terampil dan memiliki motivasi berwirausaha dengan membuka usaha-usaha baru dengan ide-idenya sendiri.

Adapun beberapa pendapat dari para ahli yaitu sebagai berikut:

Caarson And Cromie (2013:20) menyatakan kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi, dan kebenaran menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru. Kreatifitas adalah berfikir sesuatu yang baru, sedangkan inovasi adalah bertindak melakukan sesuatu yang baru. Secara estimologis, kewirausahaan hakikatnya adalah suatu kemampuan dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovasi yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat dan kiat dalam menghadapi tantangan hidup.

Peter F. Drucker (2006: 17) mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pengertian ini mengandung maksud bahwa seseorang wirausaha memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dengan yang lain. Atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.

Zimmerer (2006: 17) “mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha)”.



Menurut Robert (2013: 19) sebagai berikut:

*Entrepreneurship is the dynamic process of creating incremental wealth. The wealth is created by individuals who assume the major risks in terms of equity, time and/ or career commitment or provide value for some product or service. The product or service may or may not be new or unique, but value must somehow be infused by the entrepreneur by receiving and locating the necessary skills and resources*

Dengan kata lain, berkewirausahaan adalah proses dinamis atas penciptaan tambahan kekayaan. Kekayaan diciptakan oleh individu yang berani mengambil resiko utama dengan syarat-syarat kewajaran, waktu atau komitmen, karier atau penyediaan nilai untuk berbagai barang dan jasa. Produk dan jasa tersebut tidak atau mungkin baru atau unik, tetapi nilai tersebut bagaimana pun juga harus dipompa oleh usahawan dengan penerimaan dan penempatan kebutuhan keterampilan dan sumber-sumber daya.

John J. Kao (2013: 19) mendefinisikan “*entrepreneurship* sebagai berikut “*entrepreneurship is the attempt to create value through recognition of business opportunity, the management skills to mobilize human, financial and material resources necessary to bring a project to fruition*”. Dengan kata lain, berkewirausahaan adalah usaha untuk menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan resiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia, uang dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan suatu kegiatan

usaha serta dalam menciptakan suatu kemampuan tersebut membutuhkan dengan adanya niat, keberanian, keyakinan, rasa percaya diri, serta mampu menanggung resiko dan melakukan dengan sendiri tanpa mengharapkan orang lain, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi individu dengan kreatif sendiri.

### **2.1.1.2 Ciri-Ciri Karakteristik Wirausaha**

Memulai sebuah usaha yang memerlukan sebuah strategi dalam menyusun segala rancangan sehingga memperoleh hasil yang menguntungkan bagi setiap orang dalam menjalankan usahanya. Oleh sebab itu, ada beberapa ciri-ciri yang dimiliki seseorang yang ingin berwirausaha.

Menurut Mc Cleland(2010: 5), mengemukakan ciri-ciri seseorang yang berwirausaha, yaitu sebagai berikut :

1. Lebih menyukai pekerjaan dengan resiko yang realistis.
2. Bekerja lebih giat dalam tugas-tugas yang memerlukan kemampuan mental.
3. Tidak bekerja lebih giat karena adanya imbalan uang.
4. Ingin bekerja pada situasi dimana dapat diperoleh pencapaian.
5. Menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam kondisi yang memberikan umpan balik yang jelas positif.
6. Cenderung berfikir kemasa depan serta memiliki pikiran jangka panjang.

Sedangkan menurut Yuyun Wirasasmita (2010: 56) mengemukakan berapa kemampuan yang harus dimiliki wirausaha yaitu:

1. Self Knowledge, yaitu memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan dilakukan atau ditekuninya.
2. Imagination, yaitu memiliki imajinasi, ide dan spekrepektif serta tidak mengandalkan pada sukses masa lalu.
3. Pratical Knowledge, yaitu memiliki pengetahuan praktis, misalnya pengetahuan teknis, desain, prosesing, pembukuan, administrasi dan pemasaran.
4. Search skill, yaitu kemmpuan menemukan, berkreasi dan berimajinasi.

5. Foresight, yaitu berpandangan jauh ke depan.
6. Computation skill, yaitu kemampuan untuk berkomunikasi, bergaul dan berhubungan dengan orang lain.

Menurut Hendro (2011: 56) menyatakan bahwa setiap wirausaha yang berhasil memiliki empat unsur penting yaitu:

1. Kemampuan hubungannya dengan skill atau keterampilan.
2. Keberanian hubungannya dengan emosional dan mental.
3. Keteguhan hati hubungannya dengan motivasi diri.
4. Kreativitas yang memerlukan sebuah inspirasi sebagai cikal bakal ide untuk menemukan peluang berdasarkan intuisi.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yaitu: memiliki keberanian, pengetahuan, pemahaman serta keterampilan berwirausaha karena adanya keterampilan yang baik akan menimbulkan motivasi berwirausaha serta kemampuan dalam berkomunikasi dan keteguhan dalam melaksanakannya. Sebuah strategi yang disusun dengan sebuah keberanian dalam menghadapi resiko yang akan terjadi saat melaksanakan usaha akan memberikan hasil yang maksimal.

### **2.1.1.3 Tujuan Pendidikan Kewirausahaan**

Untuk meningkatkan kemandirian dan motivasi berwirausaha mahasiswa maka diperlukan adanya pembelajaran-pembelajaran yang mengarah kepada kewirausaha Adapun tujuan pendidikan kewirausahaan menurut

Buchari Alma (2017:16) mengatakan ada beberapa tujuan dari pendidikan kewirausahaan yaitu:

1. Mengerti apa peranan perusahaan dalam sistem perekonomian.
2. Keuntungan dan kelemahan berbagai bentuk perusahaan.
3. Mengetahui karakteristik dan proses kewirausahaan.
4. Mengerti perencanaan produk dan proses pengembangan produk.
5. Mampu memimpin bisnis menghadapi tantangan masa depan

Sedangkan menurut Hendro (2011:7) mengemukakan yang menjadi tujuan kewirausahaan, yaitu :

1. Menjadi bekal dalam mencari pekerjaan dan bekal untuk masa depan.
2. Menjadi bekal bila ingin berkarir di bidang apapun.
3. Memperoleh pekerjaan secara mandiri atau membangun lowongan pekerjaan.
4. Sebagai ilmu nyata yang bisa mewujudkan tingkat hidup yang lebih baik.
5. Memajukan perekonomian Indonesia dan menjadi lokomotif peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran bangsa Indonesia.
6. Meningkatkan pendapatan keluarga dan daerah yang akan berujung pada kemajuan ekonomi.
7. Membudayakan sikap unggul, perilaku positif, dan kreatif.
8. Menjadi bekal ilmu untuk mencari nafkah, bertahan hidup, dan berkembang.

Berdasarkan ilmu yang telah dikemukakan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan umum dari kewirausahaan yaitu bekal untuk masa depan dalam membangun perekonomian secara mandiri dengan sikap positif dan kreatif sehingga dapat bertahan hidup individual dan meningkatkan perekonomian bangsa Indonesia. Dengan adanya kewirausahaan, maka secara pribadi dapat mendapatkan hasil tanpa tergantung pada oranglain atau dengan kata lain tanpa mencari pekerjaan.

## **2.1.2 Motivasi Berwirausaha**

### **2.1.2.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha**

Adapun beberapa pendapat dari para ahli yaitu sebagai berikut:

1. Ridwand Abdullah Sani(2018; 59) “motivasi merupakan suatu energy dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktifitas tertentu dengan tujuan tertentu”.

2. Veithzal Rivai & Siviana Murni (2018; 59) mengatakan motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya bengerak yang ada didalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai kondisi intern (kesiapsiagaan). Jadi motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Dari pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi adalah sangat dibutuhkan, karena apabila seseorang yang tidak memiliki jiwa pandangan dari suatu hal yang bisa diangkat sebagai motivasi bagi dirinya tidak akan berhasil dalam membuat dan melakukan suatu kegiatan tertentu.

Adapun pengertian berwirausaha menurut para ahli yaitu : Menurut Meredith (2016 :21), “berwirausaha berarti memadukan watak pribadi, keuangan dan sumber daya, oleh karena itu, berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan”. Dari pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa berwirausaha artinya melakukan suatu usaha yang memiliki jiwa wirausaha yang berani, percaya diri dan mampu menanggung resiko serta membutuhkan tenaga atau pun pergerakan dalam menangani usaha atau kegiatan tertentu untuk meningkatkan kebutuhannya.

Dari pembahasan diatas dapat diartikan bahwa pengertian motivasi berwirausaha adalah salah satu dorongan bagi seseorang melakukan suatu usaha dari suatu pandangan untuk berwirausaha. Dan wirausaha juga dapat diartikan sebagai ide kreatif serta inovatif berwirausaha hal ini bermula dari proses perubahan dari

sebuah pandangan dan kemudian berkembang menjadi proses pengembangan dan pada akhirnya menimbulkan pada ide baru dan beda. Hal ini mengandung maksud bahwa seorang wirausaha merupakan orang yang mempunyai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, serta berbeda dari yang telah dilakukan oleh orang lain. Atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang telah ada. Dan demikian juga, pengertian kewirausahaan adalah seseorang yang melakukan usaha dengan kemungkinan mendapatkan untung maupun rugi, dengan hal ini pengusaha perlu memperhatikan lingkungan dan kesiapan dalam menghadapi tantangan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih memungkinkan. Karena seseorang wirausaha akan lebih berfikir kedepan terlebih dahulu sebelum memulai usahanya untuk mencapai kesuksesan mereka harus terus berfikir dan meningkatkan keterampilan yang mereka miliki.

## **2.2 Penelitian Relevan**

Penelitian oleh Gladis Claudia Derosita Nababan (2019) yang berjudul “Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Dan Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Siborongborong dengan jumlah populasi 104 dan sampel 53 siswa. teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah total sampling. dengan mengambil keputusan dengan 50% dari setiap variable. Dan hasil uji hipotesis yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa variable pertama yaitu mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh karena memiliki tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,005 yaitu  $(0,791 > 0,005)$  thitung lebih besar dari

$t_{hitung}(2,503 > 0,266)$  sehingga variable pertama berpengaruh terhadap keterampilan. Sedangkan pada variable kedua yaitu mata pelajaran kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha diperoleh thitung lebih besar dari ttabel ( $274,636 > 4915$ ) dan signifikansi lebih besar dari 0,005 yaitu ( $0,172 > 0,05$ ) maka dari itu variable motivasi berwirausaha tidak memiliki pengaruh yang besar tetapi signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

Hasil dari uji simultan (F) diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6455,954 > 2,40$ ) dan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara mata pelajaran kewirausahaan (X) terhadap keterampilan(Y1) dan motivasi berwirausaha(Y2).

## **2.3 Kerangka Perpikir**

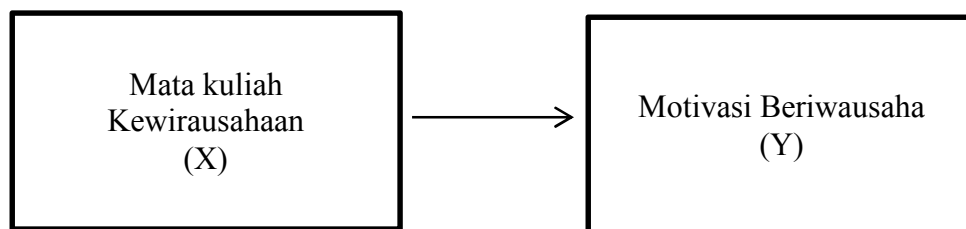
### **2.3.1 Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha.**

Mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu cabang ilmu yang membahas tentang wirausaha yang artinya suatu kemampuan dalam menciptakan suatu kegiatan usaha serta dalam menciptakan suatu kemampuan tersebut membutuhkan dengan adanya niat, keberanian, keyakinan, rasa percaya diri, serta mampu menanggung resiko dan melakukan dengan sendiri tanpa mengharapkan orang lain, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi individu dengan kreatif sendiri. Pendidikan kewirausahaan proses mengubah sikap dan pola pikir mahasiswa terhadap keinginan berwirausaha. pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk memotivasi dan membangkitkan mental berwirausaha. dalam pendidikan

kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis dan praktis mengenai konsep kewirausahaan tetapi juga mengubah sikap, mental, dan membangkitkan pola pikir yang kritis dalam jiwa berwirausaha sehingga hal ini akan menumbuhkan serta memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha. dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi maka akan menimbulkan wirausaha-wirausaha yang memiliki sikap, mental yang baik serta jiwa berwirausaha. sehingga motivasi berwirausaha mahasiswa akan semakin tinggi setelah mempelajari mata kuliah kewirausahaan yang berupa teori dan praktik dapat mempengaruhi serta meningkatkan motivasi berwirausaha mahasiswa.

#### 2.4 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian ini adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, yaitu :



Gambar 2.1 Pengaruh anatar variabel X dan Y  
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Keterangan :

Variabel X = Mata Kuliah Kewirausahaan

Variabel Y = Motivasi Berwirausaha



## 2.5 Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai rumusan sementara yang harus diuji kebenarannya melalui data-data yang dikumpul saat proses dilakukannya penelitian. Berdasarkan pendapat diatas, penulis menyatakan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan mata pelajaran kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Ekonomi Universitas Hkbp. Nommensen Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Ekonomi Universitas Hkbp. Nommensen Medan.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2020/2021.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

##### 1. Variabel bebas(X)

Merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah mata kuliah kewirausahaan(X).

##### 2. Variabel terikat

Merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karna adanya variable bebas. Dalam penelitian ini variable terikatnya adalah Motivasi Berwirausaha.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah para mahasiswa-mahasiswi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Ekonomi stambut 2017 Grup A Universitas Hkbp. Nommensen Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Dengan jumlah populasi 26 orang.

### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel atau contoh merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan kemudian hasilnya akan dianggap sebagai gambaran dari sejumlah populasi yang diamati. Dengan kata lain Sampel disebut juga sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Maka teknik sampel yang saya gunakan adalah total sampling dimana mengambil semua populasi menjadi sampel sebanyak 26 orang.

### **3.4 Defenisi Operasional**

Defenisi operasional dari variable diatas adalah sebagai berikut :

#### **a. Mata Kuliah Kewirausahaan (X)**

Mata kuliah kewirausahaan merupakan suatu kegiatan dimana adanya seorang pendidik untuk mengajarkan serta menumbuhkan jiwa peserta didik atau mahasiswa untuk berwirausaha supaya lebih terampil dan memiliki motivasi berwirausaha dengan membuka usaha-usaha baru dengan ide-idenya sendiri. Berwirausaha adalah berasal dari wirausaha merupakan gabungan dari kata wira artinya pahlawan, laki-laki. Sedangkan usaha artinya perbuatan atau kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu tujuan. Jadi, berwirausaha adalah melakukan atau menciptakan suatu kegiatan dengan berani dan melakukan tanpa bantuan orang lain.

#### **b. Motivasi Berwirausaha (Y)**

pengertian motivasi berwirausaha adalah salah satu dorongan bagi seseorang melakukan suatu usaha dari suatu pandangan untuk berwirausaha. Dan wirausaha juga dapat diartikan sebagai ide kreatif serta inovatif berwirausaha hal ini bermula dari proses perubahan dari sebuah pandangan dan kemudian berkembang menjadi proses pengembangan dan pada akhirnya menimbulkan pada ide baru dan beda. Hal ini mengandung maksud bahwa seorang wirausaha merupakan orang yang mempunyai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, serta berbeda dari yang telah dilakukan oleh orang lain. Atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang telah ada. Dan demikian juga, pengertian kewirausahaan adalah seseorang yang melakukan usaha dengan kemungkinan mendapatkan untung maupun rugi, dengan hal ini pengusaha perlu memperhatikan lingkungan dan kesiapan dalam menghadapi tantangan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih memungkinkan. Karena seseorang wirausaha akan lebih berfikir kedepan terlebih dahulu sebelum memulai usahanya untuk mencapai kesuksesan mereka harus terus berfikir dan meningkatkan keterampilan yang mereka miliki.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah :

#### **3.5.1 Angket Atau Kuesioner**

Merupakan suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui. Prinsip- prinsip angket atau kuesioner ada 10 prinsip yaitu: isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan, tipe dan bentuk pertanyaan, pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan yang sudah lupa, pertanyaan tidak mengiring, panjang pertanyaan, urutan pertanyaan, prinsip pengukuran, penampilan fisik angket

Disini saya menyusun angket atau kuesioner dalam prinsip tipe dan bentuk pertanyaan. Karena kuesioner ini berisi jawaban yang akan dipilih oleh narasumber.

**Tabel 3.1 Skala Ordinal**

No.	Pilihan Jawaban	Bobot
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Setuju	3
4	Sangat setuju	4

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2010: 274)

### 3.5.2 Dokumentasi

Menurut KBBI, defenisi “dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan,dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, gntingan, Koran dan bahan referensi lain”. Dokumentasi yang diperoleh dari data hsil pelaksanaan usaha atau pencapaian berwirausaha mahasiswa Fkip. Ekonomi Universitas Hkbp. Nommensen Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto( 2010:57) “instrument penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakn oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Pengumpulan data dilakukan dengan skala likert maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable ( Eko Putro Widoyoko 2012). Dalam skala likert, terdapat 4 skala tersebut terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS). Berikut ini adalah tabel yang enggambarkan skor pada setiap skala likert.

**Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban Instrumen**

Pernyataan positif (+)		Pernyataan negative(-)	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif jawaban	Skor

Sangat setuju(SS)	4	Sangat setuju(SS)	4
Setuju (S)	3	Setuju (S)	3
Kurang setuju (KS)	2	Kurang setuju (KS)	2
Tidak setuju (TS)	1	Tidak setuju (TS)	1

(Sumber: Sugiono 2017: 170)

Instrument penelitian berupa angket disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada dalam kajian teori. Ada pun langkah-langkah penyusunan instrument adalah membuat khisi-khisi. Khisi-khisi instrument dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Instrumen Mata Kuliah Kewirausahaan

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variable mata kuliah kewirausahaan sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Variable Mata Kuliah Kewirausahaan**

No.	Indikator	No. butir	Jumlah
1	Sarana dan prasarana pendidikan kewirausahaan	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
2	Kondisi lingkungan perkuliahan kewirausahaan	10,11,12,13,14,15,16	7

(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

### 2. Instrument Motivasi Berwirausaha

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variable motivasi berwirausaha sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Khisi-Khisi Angket Variable Motivasi Berwirausaha**

No.	Indikator	No. butir	Jumlah
1	Keinginan dan minat berwirausaha	17,18,19,20,,21,22,23	7
2	Rasa percaya diri	24,25,26,27,28,29	6
3	Kerja keras	30,31,32,33,34,35	6

(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

### 3.6 Uji Instrument Penelitian

### 3.6.1 Uji Validitas Angket

Menurut Muhammad Azwar (2018 :25) “Validitas berasal dari dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya”. (cooper dan schindler, dalam zulganef, 2006) “Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variable yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti”. Dengan menggunakan SPSS V20. Uji validitas angketdilaksanakan di Universitas HKBP Nommensen Medan FKIP Ekonomi stambuk 2018 Tahun ajaran 2020/2021 tepat pada tanggal 20 Agustus 2020.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Mata Kuliah Kewirausahaan di Universitas HKBP Nommensen FKIP Ekonomi Stambuk 2018.**

Butir	R hitung	r table	Keterangan
Butir 1	0,385	0,3610	Valid
Butir 2	0,460	0,3610	Valid
Butir 3	0,387	0,3610	Valid
Butir 4	0,381	0,3610	Valid
Butir 5	0,383	0,3610	Valid
Butir 6	0,400	0,3610	Valid
Butir 7	0,400	0,3610	Valid
Butir 8	0,407	0,3610	Valid
Butir 9	0,425	0,3610	Valid
Butir 10	0,376	0,3610	Valid
Butir 11	0,430	0,3610	Valid
Butir 12	0,427	0,3610	Valid
Butir 13	0,403	0,3610	Valid
Butir 14	0,435	0,3610	Valid
Butir 15	0,378	0,3610	Valid
Butir 16	0,365	0,3610	Valid
Butir 17	0,580	0,3610	Valid
Butir 18	0,371	0,3610	Valid
Butir 19	0,426	0,3610	Valid
Butir 20	0,414	0,3610	Valid
Butir 21	0,524	0,3610	Valid
Butir 22	0,438	0,3610	Valid
Butir 23	0,458	0,3610	Valid
Butir 24	0,568	0,3610	Valid
Butir 25	0,442	0,3610	Valid
Butir 26	0,569	0,3610	Valid

Butir 27	0,531	0,3610	Valid
Butir 28	0,490	0,3610	Valid
Butir 29	0,458	0,3610	Valid
Butir 30	0,546	0,3610	Valid
Butir 31	0,477	0,3610	Valid
Butir 32	0,496	0,3610	Valid
Butir 33	0,478	0,3610	Valid
Butir 34	0,677	0,3610	Valid
Butir 35	0,592	0,3610	Valid

(Sumber: Data Olahan Hasil SPSS V20)

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pada uji validitas mata kuliah kewirausahaan diketahui butir pertanyaan yang berjumlah 35 soal dalam keadaan valid.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur derajat konsistensi suatu alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan reliable jika alat ukur tersebut menghasilkan hasil – hasil yang konsisten, sehingga instrument ini dapat dipakai dan bekerja dengan baik pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dalam instrument ini menggunakan pengujian melalui program SPSS 20.

Sebesar 0,6 atau lebih. Dengan kata lain, apabila alpha lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya apabila sama dengan atau lebih besar dari 0,6 maka reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Mata Kuliah Kewirausahaan di Universitas HKBP Nommensen FKIP Ekonomi Stambuk 2018.**

Cronbach's Alpha	N of Items
,742	21

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS V20

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,755 lebih besar dari 0,6. Dengan demikian jawaban – jawaban responden dari variabel penelitian tersebut dapat digunakan untuk penelitian.



### 3.6.3 Uji Normalitas

Sudjana (2007:127) menyatakan bahwa “uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari distribusi normal atau tidak”. Uji yang dilakukan peneliti adalah teknik uji liliefors yakni sama-sama menguji normalitas data yang disajikan secara individu. Untuk menguji hipotesis nol tersebut ditempuh menggunakan SPSS Versi 20.

$H_0$  : Data tidak berdistribusi Data berdistribusi normal jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$

$H_a$  : Data berdistribusi normal  $L_{hitung} > L_{tabel}$

### 3.6.4 Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Hasan (2008:72) regresi merupakan suatu alat ukur yang juga dipakai untuk mengukur ada tidaknya hubungan antar variabel. Intilah regresi yang berate ramalan atau taksiran. Analisis regresi lebih akurat dalam melaksanakan analisis korelasi, lantaran pada analisis itu kesulitan dalam menawarkan slop (tingkat perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya sanggup ditentukan). Analisis regresi dapat meramal atau memperkirakan nilai variabel bebas lebih akurat. Regresi linier yakni regresi yang variabel bebasnya( variabel x) berpangkat paling tinggi satu. Regresi linier sederhana, yaitu regresi linier yang hanya melibatkan dua variabel (variabel x dan y). persamaan regresi linier dari x terhadap y.

Dirumuskan ;

$$Y = a + bX$$

Dimana

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Intersep

b = Koefisien Regresi/ Slop

Menurut Setyawan (2006:43) model regresi linier sederhana merupakan metode statistika untuk melaksanakan identifikasi efek satu variabel (X) bebas terhadap satu variabel (Y). Konsep dasar regresi berkenaan dengan dan sebagai upaya menjawab pertanyaan seberapa besar efek satu variabel X terhadap satu variabel Y. Variabel bebas dan terikat harus mempunyai hubungan yang fungsional atas dasar logika, teori maupun dugaan terhadap observasi tertentu yang valid yang dijadikan sebagai ajuan.

### **3.7 Pengujian Hipotesis Penelitian**

#### **3.7.1 Uji t**

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel terikat (Gozali, 2006). Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel yang lain itu konstan. Dengan SPSS V20

Dasar pengambilan keputusan :

- a. jika probabilitas (signifikansi)  $> 0,05 (\alpha)$  atau  $T_{hitung} < T_{tabel}$  berarti hipotesa tidak terbukti maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, bila dilakukan uji secara parsial.
- b. jika probabilitas (signifikansi)  $< 0,05 (\alpha)$  atau  $T_{hitung} > T_{tabel}$  berarti hipotesa terbukti maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, bila dilakukan uji secara parsial.